

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pohuwato adalah salah satu Kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Gorontalo, Indonesia. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.244,31 km² (35,46% dari luas Provinsi Gorontalo) dan berpenduduk sebanyak 128.748 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 30.33 jiwa/km² (BPS Kabupaten Pohuwato, 2010) dan jumlah penduduk pada tahun 2000 sebanyak 93,505 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk kabupaten pohuwato selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 adalah 3.25%. Kabupaten pohuwato sebuah kabupaten yang sedang berkembang menjadi kabupaten yang besar dengan pertumbuhan penduduk yang sangat besar dengan pertumbuhan penduduknya yang cukup tinggi. Seiring dengan laju pertumbuhan yang meningkat ini maka kebutuhan akan pendidikan juga pasti meningkat. Pemerintah kabupaten Pohuwato dalam hal ini sudah cukup peka dengan keadaan tersebut, buktinya dengan tersedianya sarana pendidikan yang cukup memadai, dimana jumlah sekolah baik negeri maupun swasta yang tersebar di wilayah Kabupaten Pohuwato sebanyak 171 unit. Namun pertanyaannya kemudian apakah sebaran sekolah di Kabupaten Pohuwato sudah dapat memenuhi banyaknya jumlah Anak Usia Sekolah (AUS)?

Berdasarkan data hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan status sekolah adalah 18,47 % orang kelompok umur 7-12 tahun, 6.82% orang pada kelompok umur 13-15 tahun dan 6.59% orang kelompok 16-18 tahun yang berstatus bersekolah. Sedangkan jumlah sekolah yang

ada berdasarkan jenjang pendidikan dan jumlah siswa, SD/ sederajat berjumlah 119 unit dengan jumlah siswa 19.117, SMP/ sederajat berjumlah 38 unit dengan jumlah siswa 6.851 dan untuk SMA/ sederajat berjumlah 14 unit dengan jumlah siswa 3.796 (BPS Kabupaten Pohuwato, 2010). Artinya rata-rata penyebaran sekolah berdasarkan jenjang pendidikan di tiap kecamatan di Kabupaten Pohuwato yaitu 9,15% untuk SD/ sederajat, 2,92% untuk SMP/ sederajat dan 1,07% untuk SMA/ sederajat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerataan sebaran sekolah berdasarkan jenjang pendidikan di kabupaten pohuwato masih belum merata, karena ada beberapa kecamatan yang belum ada sekolah SMP dan SMA serta masih banyaknya penduduk usia sekolah yang belum sekolah. Namun belum bisa dipastikan apakah jumlah penduduk yang belum sekolah dapat tertampung dengan jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Pohuwato. Permasalahan tersebut disebabkan karena informasi yang diperoleh pemerintah belum cukup dan kurangnya media informasi yang dapat menyajikan informasi sebaran sekolah di Kabupaten Pohuwato, serta jumlah anak usia sekolah (AUS) yang belum tertampung, sehingga pemerintah daerah sulit mengontrol dan mengambil keputusan dalam meningkatkan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya anak usia sekolah (AUS).

Oleh karena itu pemerintah harus memiliki suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi sebaran pendidikan formal tersebut sehingga dapat memberikan masukan yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam pengembangan pendidikan di kabupaten pohuwato. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud menganalisa sebaran sekolah tingkat SMA/ SMK/ MA di kabupaten

pohuwato terhadap banyaknya jumlah anak usia sekolah (AUS) dan memetakan penyebaran sekolah yang terdapat di Kabupaten Pohuwato berbasis sistem informasi geografis yang secara terintegrasi mampu mengolah data spasial (keruangan) maupun data non spasial, serta dapat menganalisis anak usia sekolah (AUS) yang belum tertampung di Kabupaten Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana analisa sebaran sekolah di Kabupaten Pohuwato terhadap partisipasi anak usia sekolah (AUS) berdasarkan usia pada jenjang pendidikan tertentu yang belum tertampung?
2. Bagaimana peta sebaran sekolah di Kabupaten Pohuwato?

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu:

1. Lokasi penelitian ini hanya di wilayah Kabupaten Pohuwato.
2. Sarana pendidikan yang diambil yaitu :
 - a. Sekolah Dasar (SD) dan Madrasa Ibtidaiya (MI)
 - b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasa Tsanawiya (MTs)
 - c. Sekolah Menengah Umum (SMU), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasa Aliyah (MA)
3. Sistem yang akan dibangun menyajikan informasi berupa lokasi sekolah, analisis sebaran sekolah dan angka partisipasi pendidikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisa sebaran sekolah di Kabupaten Pohuwato terhadap partisipasi anak usia sekolah (AUS) berdasarkan usia pada jenjang pendidikan tertentu yang belum tertampung.
2. Memetakan sebaran sekolah di Kabupaten Pohuwato.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi sebaran sekolah dan alat bantu dalam proses pemerataan kesempatan belajar, guna mengoptimalkan pengembangan pembangunan sarana pendidikan dalam rangka peningkatan layanan pendidikan.
2. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam studi lebih lanjut oleh peneliti lainnya.